

BAB V

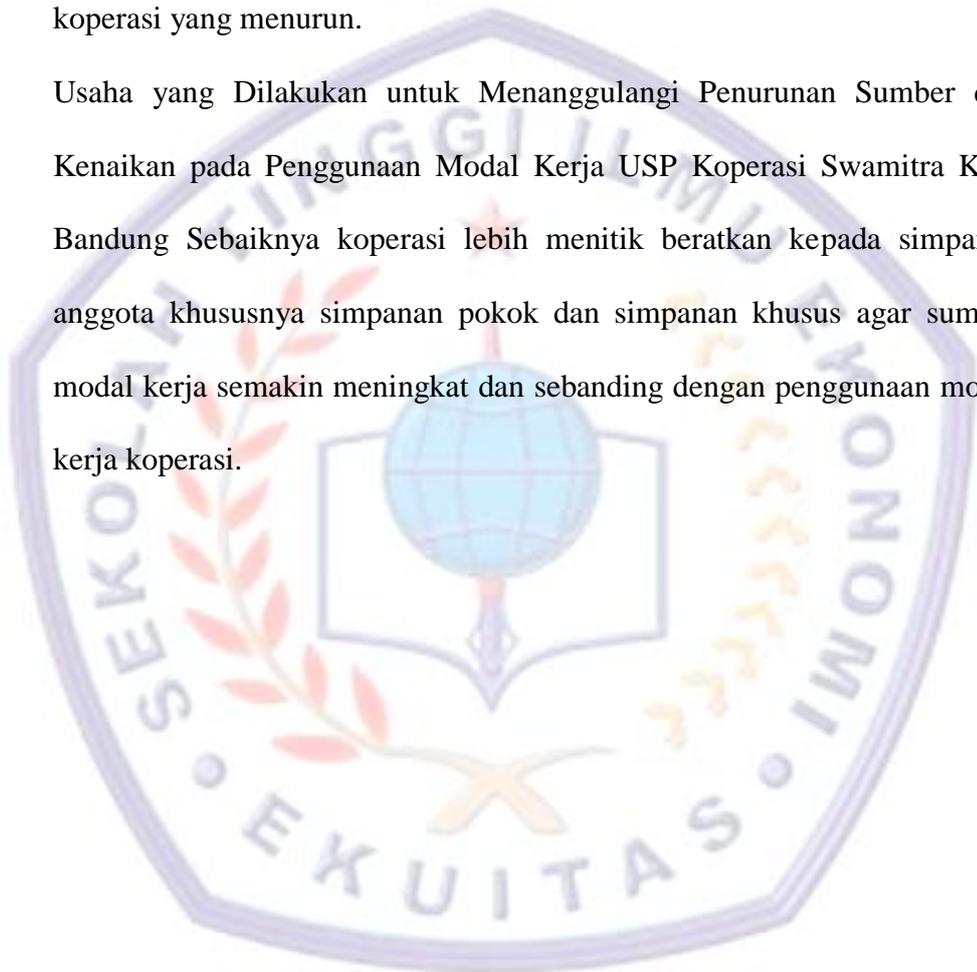
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama koperasi melakukan tinjauan atas sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengevaluasi segala tindakan yang telah dilaksanakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan modal kerja yang dilakukan adalah untuk dapat mengetahui dan memperkirakan kenaikan atau penurunan dalam modal kerja, sehingga dengan tinjauan yang dilakukan pada koperasi dapat digunakan lebih efektif untuk kelancaran koperasi sehari-hari. Setelah mengadakan studi atau pembahasan atas data dan informasi yang terkumpul serta dengan mengkaji ulang penulisan laporan ini pada bab- bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil tinjauan sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Bandung, maka dapat diketahui modal kerja koperasi mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 sebesar Rp1.138.539.451,03, dan pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar Rp579,451,365.99, kenaikan tersebut disebabkan karena sumber yang diperoleh koperasi lebih besar dibandingkan penggunaannya. Total sumber modal yang di peroleh pada tahun 2012-2013 sebesar Rp1.139.479.135 , sedangkan total penggunaannya sebesar Rp 637.787.258,76. Selisih tersebut merupakan kenaikan modal kerja.

2. Kendala yang terjadi pada sumber dan penggunaan modal kerja USP Koperasi Swamitra Kota Bandung adanya penurunan pada sumber modal kerja yaitu pada meningkatnya inventaris, pembayaran simpanan sukarela anggota, pembayaran simpanan berjangka anggota, SHU yang belum dibagi, pembayaran simpanan pokok dan dari penyimpanan cadangan koperasi yang menurun.
3. Usaha yang Dilakukan untuk Menanggulangi Penurunan Sumber dan Kenaikan pada Penggunaan Modal Kerja USP Koperasi Swamitra Kota Bandung Sebaiknya koperasi lebih menitik beratkan kepada simpanan anggota khususnya simpanan pokok dan simpanan khusus agar sumber modal kerja semakin meningkat dan sebanding dengan penggunaan modal kerja koperasi.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi USP Koperasi Swamitra Kota Bandung sebagai berikut :

1. Koperasi telah berusaha dengan baik dalam meningkatkan modal kerja akan tetapi disarankan agar koperasi tetap mempertahankan dan menstabilkan modal koperasinya karena dengan modal kerja cukup memungkinkan koperasi beroperasi seefisien mungkin.
2. Koperasi juga diharapkan dapat mempertahankan perkembangan modal kerjanya dengan peningkatan kinerja yang terarah setiap tahunnya. Namun demikian seharusnya perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang pendek atau hutang jangka panjangnya sehingga tingkat likuiditas koperasi semakin tinggi.
3. Sebaiknya koperasi melakukan seleksi terhadap anggota yang mengajukan permintaan pinjaman kredit kepada Swamitra terutama kepada anggota baru yang mungkin akan mengakibatkan kesulitan dalam pengembalian pinjaman yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Sehingga beban hutang dan risiko tidak kembalinya dana yang dipinjam anggota akan semakin besar.